

konsep_jurnal_kirim_ke_nur- 1760516981311

by Turnitin Checker

Submission date: 15-Oct-2025 11:30AM (UTC+0300)

Submission ID: 2781739473

File name: konsep_jurnal_kirim_ke_nur-1760516981311.pdf (475.06K)

Word count: 5987

Character count: 34919

12
**Analisis Pengaruh Time Budget Pressure, Due Professional Care, dan Penguasaan
Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi
Sebagai Variabel Pemoderasi**

Devi Rosdal Yanti*, Rina Br Bukit, Syahyunan
Universitas Sumatera Utara, Medan, 20155, Indonesia
devirosdalyanti29@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of time budget pressure, due professional care, and information technology mastery on audit quality with competence as a moderating variable at the Audit Board of Republic of Indonesia Representative Office of Central Kalimantan. This research uses a quantitative approach with the Structural Equation Modelling Partial Least Squares (SEM-PLS) method. The population consisted of auditors holding the position of junior auditor Audit Board of Republic of Indonesia (BPK) Representative Office of Central Kalimantan. The results indicate that Time budget pressure has a negative and significant effect on audit quality, while Due professional care and Information Technology Mastery have a positive and significant effect on audit quality. Furthermore, competence was found to moderate the relationship between Due professional care and audit quality but can't moderate the relationships between Time budget pressure or Information Technology Mastery and audit quality.

Keywords: Time Budget, Professional Care, Information Technology, Competence, Audit Quality, SEM-PLS.

PENDAHULUAN

7
Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) melakukan pemeriksaan mandatory berupa pemeriksaan laporan keuangan pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah setiap tahun. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, BPK RI men-126a kualitas audit dengan baik dan menghindari kesalahan material dan kelalaian, termasuk BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam melaksanakan pemeriksaannya dan menjaga kepercayaan masyarakat, BPK Perwakilan Kalimantan Tengah berupaya melaksanakan audit yang berkualitas dan bermanfaat. Dalam rangka mewujudkan peningkatan pemeriksaan berkualitas dan peningkatan layanan pemeriksaan, disusun rencana aksi pencapaian kinerja setiap tahunnya. Pada tahun 2023, rencana aksi pencapaian kinerja tertuang dalam 13 indikator kinerja utama (IKU) dengan total 47 kegiatan utama. Berdasarkan laporan akuntabilitas BPK Perwakilan Kalimantan Tengah Tahun 2023, pada tahun 2023 BPK Perwakilan Kalimantan Tengah memperoleh skor capaian kinerja sebesar 99,15. Pencapaian skor ini mengalami penurunan dibandingkan dengan pencapaian skor kinerja tahun 2022 yakni sebesar 100,64. Hal ini disebabkan adanya realisasi indikator kinerja yang realisasinya mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan akuntabilitas BPK Perwakilan Kalimantan Tengah Tahun 2023, terdapat 6 (enam) indikator kinerja yang melebihi target yang telah ditetapkan, 4 (empat) indikator kinerja yang pencapaiannya sama dengan target yang telah

ditetapkan, dan 3 (tiga) indikator kinerja yang belum mencapai target termasuk indikator pertama. Pada indikator IKU pertama merupakan indikator yang mengukur hasil kualitas audit karena berkaitan dengan pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan yang hanya mencapai 72,80% dibandingkan dengan target 100%. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh *time budget pressure*, *due professional care*, dan Penguasaan Teknologi Informasi terhadap kualitas audit dengan kompetensi sebagai variabel moderasi.

STUDI LITERATUR

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa masalah agensi disebabkan oleh adanya perbedaan kepentingan dan informasi asimetris antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*). *Agency theory* merupakan teori utama yang digunakan untuk merangkup secara keseluruhan mengenai penelitian ini. Kualitas audit tidak dapat dipisahkan dari teori keagenan (*agency theory*) dimana teori keagenan membahas tentang adanya hubungan keagenan antara *principal* dan *agen*. Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Teori keagenan juga merupakan hubungan antara *principal* dan *agen*. *Principal* memberikan arahan kepada *agen* untuk melaksanakan tugasnya demi kepentingan *principal*. *Principal* ingin mengetahui segala macam informasi, salah satunya adalah aktivitas manajemen, yang berkaitan dengan investasi atau sahamnya dalam perusahaan dengan cara meminta hasil laporan pertanggung jawaban pada *agen* (manajemen).

Teori Atribusi

Teori atribusi (*attribution theory*) merupakan teori yang menjelaskan terkait perilaku seseorang. Perilaku diatribusikan terhadap suatu watak (seperti sikap, motivasi, dan kepribadian) atau perilaku bisa diatribusikan pada situasi (seperti tekanan eksternal, norma-norma sosial, tekanan rekan sejawat, bencana alam dan sebagainya). Teori ini dikembangkan oleh Fritz Heider pada tahun 1958 dimana teori ini menjelaskan terdapat kombinasi faktor kekuatan internal maupun eksternal yang memengaruhi perilaku seseorang. Menurut Setyanto (2022), teori atribusi menjelaskan perilaku seseorang, apakah perilaku tersebut disebabkan oleh berbagai faktor. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teori atribusi dalam memahami bagaimana perilaku seorang pemeriksa dalam menghasilkan audit yang berkualitas.

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior pertama kali dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 1991. Teori ini dikembangkan dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang juga dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1980. Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu memengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Dalam konteks profesi audit, teori ini digunakan untuk memahami bagaimana auditor membentuk niat dan perilaku dalam menjalankan tugas pemeriksaan, termasuk dalam menghadapi tekanan waktu, menerapkan profesionalisme, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk mencapai kualitas audit yang optimal.

Kualitas Audit (*Audit Quality*)

Kualitas audit mengacu pada kemampuan auditor untuk mendeteksi salah saji material (Al Qatamin & Salleh, 2020). Kualitas audit mengacu pada kemampuan auditor untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan memberikan tingkat keyakinan kepada para pemangku kepentingan tersebut (Al-Qatamin & Salleh, 2020). Kualitas audit merupakan karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar

pengendalian mutu menjadi tolak ukur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab profesi seorang pemeriksa. Pemeriksa berkewajiban untuk menggunakan dan mempertahankan argumen profesional, sepanjang periode penugasan (Khotimah et al., 2024). Suatu standar pelaksanaan audit yang patut diperoleh supaya tidak terjadi kesalahan dalam pelaporan laporan keuangan. Pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK RI bertujuan untuk mendorong tata kelola keuangan negara yang baik melalui pemerolehan keyakinan bahwa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau prinsip tata kelola yang baik.

Time Budget Pressure

Tekanan anggaran waktu audit merupakan faktor yang dapat mendorong auditor untuk menunjukkan perilaku audit yang disfungsional (Nehme et al., 2021). *Time budget* yang cenderung ketat dipersepsikan sebagai time pressure dalam melaksanakan prosedur-prosedur audit yang memicu ketidakseimbangan antara waktu yang tersedia dan dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas audit, lebih jauh, hal ini dapat memicu munculnya *dysfunctional behavior* pada auditor. *Time budget pressure* berkaitan dengan keputusan auditor untuk melakukan dan memilih prosedur audit mana yang akan dihilangkan atau dikurangi agar audit dapat diselesaikan dalam batas waktu yang tersedia. Karena keterbatasan waktu dan anggaran, auditor seringkali tidak melakukan bagian penting dari rencana audit, yang mengakibatkan penurunan kualitas audit. Tujuan ditetapkan anggaran waktu ini adalah untuk memandu auditor dalam melakukan langkah-langkah audit untuk setiap program auditnya. Tekanan anggaran waktu mencakup keadaan dimana auditor merasa tertekan untuk menyelesaikan tugas audit selaras dengan batas waktu yang telah dilewati auditor merasa tertekan untuk menyelesaikan tugas audit selaras dengan tenggat waktu yang telah berlalu ditetapkan oleh organisasi mereka.

H1 : *Time budget pressure* berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit

Due Professional Care

Berdasarkan PSA No.04 Seksi 230, 2011, *due professional care* adalah "Kecermatan dan keseksamaan dalam penggunaan kemahiran profesional menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional, yaitu suatu sikap auditor yang berpikir kritis terhadap bukti audit dengan selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit tersebut. Dengan menggunakan kemahiran profesional secara cermatan dan seksama, auditor dapat memiliki keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan signifikan, baik itu disebabkan oleh kesalahan atau kekurangan". *Due professional care* merupakan hal penting yang harus diterapkan bagi setiap auditor selama bertugas agar dapat memperoleh kualitas audit yang baik. Karena dengan penggunaan kemahiran profesional yang cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji secara material, maupun yang disebabkan oleh kekeliruan.

H2 : *Due professional care* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit

Penguasaan Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan sebuah gabungan teknologi dalam bidang komputasi dan juga komunikasi yang bentuknya sendiri adalah sebuah sistem dari kumpulan perangkat lunak dan juga perangkat keras yang biasanya digunakan dalam melakukan pengolahan, proses, mendapatkan, melakukan penyusunan, menyimpan, manipulasi data dengan berbagai cara guna mendapatkan informasi yang memiliki kualitas, yaitu sebuah informasi yang relevan dan juga akurat serta tepat waktu, yang biasanya digunakan sebuah organisasi untuk mengurangi

rasa ketidakpastian serta keperluan pribadi, ataupun bisnis, juga pemerintahan. Teknologi informasi juga dapat memberikan informasi yang sangat strategis demi mengambil sebuah keputusan (Bilondatu et al., 2023). Teknologi Informasi merupakan sebuah konsep, pengetahuan, ataupun manajemen yang terkait dengan perangkat lunak, perangkat keras, serta manajemen pada data dan juga jaringan, juga teknologi lain. Pengukurannya dilakukan berdasarkan intensitas dalam pemanfaatan, seberapa besar frekuensi pemanfaatan, dan juga jumlah aplikasi ataupun perangkat lunak yang akan digunakan. Teknologi informasi jika dimanfaatkan dengan tepat serta didukung oleh berbagai keahlian yang dimiliki individu dalam mengoperasikannya dan hal ini dapat meningkatkan proses kinerja bukan hanya milik individual tapi untuk perusahaan (Perawati et al., 2024).

H3 : Penguasaan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit

Kompetensi

Eksan & Dharmawan (2020) menyatakan bahwa kompetensi adalah variabel yang mencakup pengetahuan, keterampilan (*skills*), dan sikap, yang mendukung karyawan untuk bekerja sesuai posisi dan tugasnya. Adapun kompetensi dalam audit dapat diperoleh dari aktivitas kerjasama tim auditor, auditor melaksanakan dan mengembangkan kompetensi melalui aktivitas berbagai informasi antar anggota dan memberikan analisis yang dikembangkan dalam proses pelaporan audit (Wandi & Supriyono, 2021). Mutu personal menjelaskan dimana seorang auditor perlu memiliki karakter pribadi yang kuat, seperti keterbukaan dalam berpikir, kemampuan menghadapi situasi tidak pasti, keterampilan bekerja dalam tim, keingintahuan yang tinggi, serta kemampuan komunikasi yang efektif. Semakin mumpuni kompetensi dari auditor, maka mampu melemahkan pengaruh tekanan anggaran waktu yang dibebankan kepadanya. Dengan adanya kompetensi yang memadai, pemeriksa dapat mengantisipasi *time budget pressure* sehingga kualitas audit tetap dapat dipertahankan.

H4 : Kompetensi memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit

Semakin mumpuni kompetensi dari auditor, maka mampu melemahkan pengaruh tekanan anggaran waktu yang dibebankan kepadanya. Dengan adanya kompetensi yang memadai, pemeriksa dapat mengantisipasi *time budget pressure* sehingga kualitas audit tetap dapat dipertahankan.

H5 : Kompetensi memoderasi pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit

Auditor yang kompeten lebih mampu mengintegrasikan TI dalam prosedur audit dengan efektif. Dengan adanya kompetensi yang memadai dari auditor, maka penguasaan teknologi informasi akan lebih mudah dan efektif untuk meningkatkan kualitas audit.

H6 : Kompetensi memoderasi pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kualitas audit

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah pada tingkat pemeriksa ahli pertama yang berjumlah 72 orang. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan *sampling* yang digunakan adalah *sampling jenuh* yang termasuk dalam *nonprobability sampling*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pemeriksa ahli pertama BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah yang berjumlah 72 orang. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif yaitu analisis data untuk memperoleh distribusi respon melalui ukuran mean, standar deviasi dan statistik inferensial.

melalui analisis *Structural Equation Model* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS) untuk menganalisis pengaruh antara variabel. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara penyebaran kuisioner/angket yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner secara daring menggunakan *Google Form* kepada responden yang terpilih sebagai sampel.

Pada penelitian ini akan digunakan aplikasi perangkat lunak Smart PLS 4.0. Adapun gambaran persamaan model PLS pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{ TBP} + b_2 \text{ DPC} + b_3 \text{ PTI} + (b_4 \text{ TBP}) \text{ Komp} + (b_5 \text{ DPC}) \text{ Komp} + (b_6 \text{ PTI}) \text{ Komp} + e$$

Kejelasan :

a : Konstanta

b1 : Koefisien beta X1

b2 : Koefisien beta X2

b3 : Koefisien beta X3

b4 : Koefisien beta moderasi X1

b5 : Koefisien beta moderasi X2

b6 : Koefisien beta moderasi X3

Kualitas Audit

TBP : *Time budget pressure* (X1)

DPC : *Due professional care* (X2)

PTI : *Penguasaan Teknologi Informasi* (X3)

Komp : *Kompetensi* (Z)

e : *kesalahan (error term)*

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada seluruh pemeriksa ahli pertama pada BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun data yang dikumpulkan dengan cara penyebaran kuisioner penelitian secara langsung dan melalui google form kepada responden yang dituju. Kuisioner yang sebar sebanyak 72 kuisioner dan seluruh kuisioner kembali dan terisi. Berikut adalah data deskriptif yang menggambarkan kondisi responden yang ditampilkan secara statistik dan menggambarkan informasi terkait karakteristik responden yang dijadikan objek penelitian yang dirangkum dalam tabel 1.

Tabel 1. Data Responden

No	Responden berdasarkan	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	35	48,61%
		Perempuan	37	51,38%
2	Pendidikan Formal Terakhir	S1/D4 (Sarjana/Strata 1)	67	93,06%
		S2 (Magister)	5	6,94%
		S3 (Doktoral)	0	0%
3	Usia	Dibawah 30 tahun	19	26,39%
		30-35 tahun	44	61,11%
		Diatas 35 tahun	9	12,50%
4	Lama bekerja sebagai pemeriksa	1 s.d. 3 tahun	1	1,39%
		3 s.d. 5 tahun	39	54,17%
		Lebih dari 5 tahun	32	44,44%
4	Sertifikasi yang diperoleh	CSCU	19	26,39%
		CertDA	9	12,50%
		C.L.A	1	1,39%

No	Responden berdasarkan	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
43		CertIA	1	1,39%
		CFE	1	1,39%
		QRMP	1	1,39%
		Tidak atau belum memiliki sertifikasi	40	55,56%

Sumber : data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 35 orang atau sebanyak 48,61% dari total responden. Sementara itu, jumlah responden perempuan sebanyak 37 orang atau sebanyak 51,38% dari keseluruhan responden. Mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan terakhir Strata 1 (S1). Jumlah responden dengan pendidikan S1 adalah 67 orang atau sebanyak 93,06%, 5 orang responden atau sebanyak 6,94% yang memiliki latar belakang pendidikan Strata 2 (S2). Kelompok usia terbesar berada pada rentang 30–35 tahun, yaitu sebanyak 44 orang atau sebanyak 61,11% dari total responden., sementara itu, responden dengan usia di bawah 30 tahun berjumlah 19 orang atau sebanyak 26,39%, responden dengan usia di atas 35 tahun sebanyak 9 orang atau sebanyak 12,50%. Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat mayoritas responden memiliki pengalaman kerja selama 3 sampai dengan 5 tahun, yaitu sebanyak 39 orang atau sebanyak 54,17%, terdapat 32 orang atau sekitar 44,44% responden yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun. Dan responden dengan pengalaman kerja kurang dari 3 tahun hanya berjumlah 1 orang atau sebanyak 1,39% dari total responden. terdapat 19 orang (26,39%) responden yang telah memiliki sertifikasi CSCU (*Certified Secure Computer User*), terdapat 9 orang (12,50%) yang memiliki sertifikasi CertDA (*Certified Data Analyst*). Adapun beberapa sertifikasi lain yang dimiliki responden, meskipun jumlahnya relatif sedikit, tetap menunjukkan keragaman kompetensi, seperti C.L.A (*Certified Lead Auditor*), CertIA (*Certified Internal Auditor*), CFE (*Certified Fraud Examiner*), dan QRMP (*Qualified Risk Management Professional*) masing-masing dimiliki oleh 1 orang (1,39%) responden. Sedangkan sebagian besar responden yaitu sebanyak 40 orang (55,56%) belum atau tidak memiliki sertifikasi profesi.

Uji validitas konvergen dapat dilihat dari nilai loading factor untuk tiap indikator konstruk dan *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai outer loading yang direkomendasikan adalah minimal 0,70 (Hair et al, 2021). Adapun hasil pengukuran outer loading yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer loadings	Keterangan
Time budget pressure	X1.1	0,863	Valid
	X1.2	0,870	Valid
	X1.3	0,850	Valid
	X1.4	0,844	Valid
	X1.5	0,843	Valid
	X1.6	0,830	Valid
	X1.7	0,873	Valid
	X1.8	0,851	Valid
	X1.9	0,834	Valid
	X1.10	0,826	Valid
	X1.11	0,800	Valid
Due professional care	X2.1	0,781	Valid
	X2.2	0,737	Valid

Variabel	Indikator	Outer loadings	Keterangan
	X2.3	0,797	Valid
	X2.4	0,769	Valid
	X2.5	0,735	Valid
	X2.6	0,739	Valid
	X2.7	0,731	Valid
Penggunaan Teknologi Informasi	X3.1	0,789	Valid
	X3.2	0,766	Valid
	X3.3	0,700	Valid
	X3.4	0,798	Valid
	X3.5	0,754	Valid
	X3.6	0,789	Valid
	X3.7	0,798	Valid
	X3.8	0,703	Valid
	X3.9	0,766	Valid
Kompetensi	Z1.1	0,803	Valid
	Z1.2	0,784	Valid
	Z1.3	0,805	Valid
	Z1.4	0,736	Valid
	Z1.5	0,779	Valid
	Z1.6	0,807	Valid
	Z1.7	0,800	Valid
	Z1.8	0,706	Valid
	Z1.9	0,756	Valid
Kualitas Audit	Y1.1	0,829	Valid
	Y1.2	0,834	Valid
	Y1.3	0,759	Valid
	Y1.4	0,792	Valid
	Y1.5	0,786	Valid
	Y1.6	0,872	Valid
	Y1.7	0,824	Valid
	Y1.8	0,867	Valid
	Y1.9	0,870	Valid

Sumber : Hasil olah data melalui *smart PLS* 4.0, 2025

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa outer loading dari semua indikator memiliki nilai diatas 0,70 sehingga seluruh indikator yang diolah datanya adalah valid. Dalam pengujian validitas melalui uji AVE, konstruk dianggap memenuhi validitas konvergen apabila nilai AVE lebih besar dari 0,5. Semakin tinggi nilai AVE, semakin baik indikator dalam merepresentasikan konstruk yang diukur. Adapun hasil pengujian nilai AVE pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Nilai Average variance extracted (AVE)
<i>Time budget pressure</i> (X1)	0,713

<i>Due professional care (X2)</i>	0,572
Kompetensi (Z)	0,602
Kualitas Audit (Y)	0,683
Penggunaan Teknologi Informasi (X3)	0,582

Sumber : Hasil olah data melalui *smart PLS 4.0, 2025*

84 Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai AVE seluruh variabel memiliki nilai diatas 0,5. Seluruh variabel dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas konvergen karena nilai AVE masing-masing konstruk berada di atas batas minimum 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan mampu merefleksikan konstruknya dengan baik.

Tabel 4 Hasil Validitas Diskriminan

51 Variabel	<i>Time budget pressure (X1)</i>	<i>Due professional care (X2)</i>	Kompetensi (Z)	Kualitas Audit (Y)	Penggunaan Teknologi Informasi (X3)
TBP01	0,863	0,036	0,075	-0,326	0,179
TBP02	0,870	-0,060	0,147	-0,445	0,173
TBP03	0,850	-0,215	0,122	-0,501	-0,074
TBP04	0,844	-0,163	0,123	-0,313	0,149
TBP05	0,843	-0,169	0,100	-0,336	0,137
TBP06	0,830	-0,046	0,162	-0,218	0,209
TBP7	0,834	-0,070	0,235	-0,378	0,098
TBP8	0,826	-0,112	0,011	-0,360	0,091
TBP9	0,800	0,045	0,175	-0,259	0,104
TBP10	0,873	-0,112	0,090	-0,347	0,135
TBP11	0,851	-0,078	0,146	-0,366	0,057
DPC1	0,000	0,781	0,071	0,226	-0,018
DPC2	0,036	0,737	-0,011	0,163	0,005
DPC3	0,029	0,797	0,018	0,196	0,021
DPC4	-0,216	0,769	-0,054	0,289	-0,049
DPC5	-0,221	0,735	0,023	0,309	-0,031
DPC6	-0,014	0,739	0,076	0,158	-0,123
DPC7	-0,045	0,731	0,040	0,209	0,042
K1	-0,066	0,199	0,803	0,241	0,090
K2	0,091	-0,048	0,784	0,146	-0,024
K3	0,299	0,044	0,805	0,108	0,104
K4	0,083	-0,014	0,736	0,103	0,038
K5	0,213	0,031	0,779	0,139	0,049
K6	0,112	-0,020	0,807	0,196	-0,040
K7	0,173	-0,014	0,800	0,073	-0,075
K8	0,274	-0,185	0,706	0,097	0,052
K9	0,103	-0,014	0,756	0,109	-0,135
KA1	-0,386	0,257	0,150	0,829	0,160
KA2	-0,260	0,275	0,217	0,834	0,319

51 Variabel	Time budget pressure (X1)	Due professional care (X2)	Kompetensi (Z)	Kualitas Audit (Y)	Penggunaan Teknologi Informasi (X3)
KA3	-0,396	0,231	0,144	0,759	0,080
KA4	-0,298	0,122	0,159	0,792	0,241
KA5	-0,369	0,306	0,082	0,786	0,047
KA6	-0,394	0,330	0,159	0,872	0,320
KA7	-0,322	0,050	0,180	0,824	0,236
KA8	-0,361	0,304	0,212	0,867	0,361
KA9	-0,419	0,351	0,145	0,870	0,269
PTI1	0,159	0,032	0,064	0,263	0,789
PTI2	0,131	-0,180	0,133	0,177	0,766
PTI3	0,186	-0,062	-0,087	0,075	0,700
PTI4	0,129	-0,094	0,046	0,106	0,798
PTI5	0,088	-0,027	0,008	0,174	0,754
PTI6	-0,019	0,192	-0,041	0,290	0,789
PTI7	0,056	-0,159	-0,003	0,292	0,798
PTI8	0,225	0,007	90 -0,072	0,096	0,703

Sumber : Hasil olah data melalui smart PLS 4.0, 2025

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai cross loading untuk setiap indikator memiliki korelasi yang lebih tinggi dengan masing-masing konstruksya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai cross loading memiliki discriminant validity yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing indikator mampu membedakan secara jelas konstruk yang berbeda dan tidak terjadi tumpang tindih antarvariabel laten.

Uji reabilitas pada penggunaan aplikasi perangkat lunak Smart PLS 4.0 dilihat dari nilai Cronbach's Alpha, dimana reabilitas suatu konstruk dianggap menunjukkan reabilitas baik apabila memiliki nilai diatas 0,70 (Hair, et al. 2022). Adapun hasil uji reabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas

21 Variabel	Cronbach's alpha
Time budget pressure (X1)	0,960
Due professional care (X2)	0,877
Penggunaan Teknologi Informasi (X3)	0,902
Kompetensi (Z)	0,919
Kualitas Audit (Y)	0,942

Sumber : Hasil olah data melalui Smart PLS 4.0, 2025

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang tersaji pada tabel 5 diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk variabel time budget pressure (X1) sebesar 0,960, due professional care (X2) sebesar 0,877, penggunaan teknologi informasi (X3) sebesar 0,902, kompetensi (Z) sebesar 0,919, dan kualitas audit (Y) sebesar 0,942. Seluruh nilai tersebut berada jauh di atas ambang batas minimum 0,70, yang berarti setiap indikator pada masing-masing konstruk memiliki konsistensi internal yang tinggi dalam mengukur variabel yang dimaksud. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan dalam tahap analisis selanjutnya.

¹⁰⁷ Koefisien determinasi atau *R-Square* (R^2) adalah sebuah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa besar persentase variasi dari variabel dependen (variabel terikat) yang mampu dijelaskan oleh variasi dari variabel-variabel independen (variabel bebas) dalam sebuah model regresi

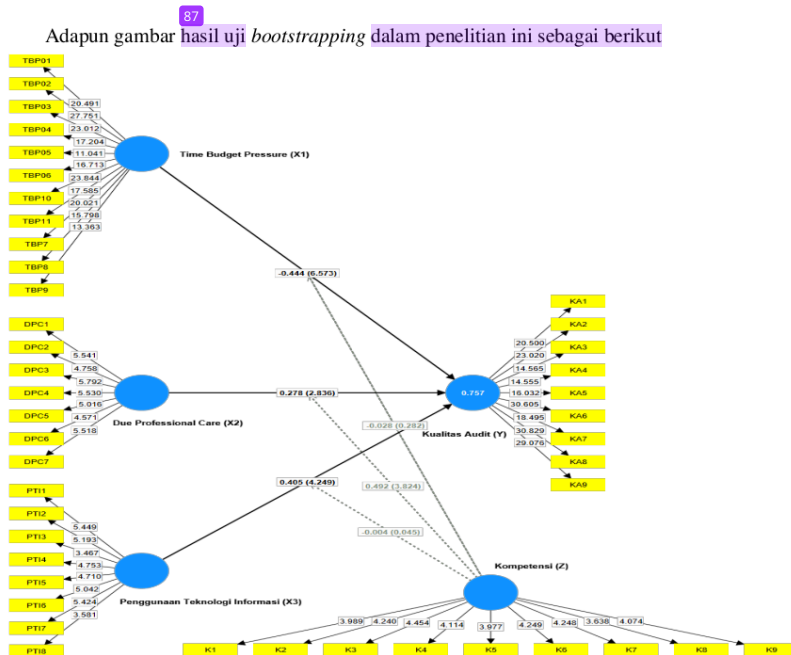
³² **Tabel 6 Hasil koefisien *R-Square***

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Kualitas Audit (Y)	0,757	0,730

Sumber : Hasil olah data melalui *smart PLS* 4.0, 2025

³² Berdasarkan tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai *R-square* dalam penelitian ini untuk variabel kualitas audit adalah sebesar 0,757. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki nilai ini menunjukkan bahwa konstruk-konstruk independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 75,7% variasi pada kualitas audit, sedangkan sisanya sebesar 24,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software Smart PLS* dengan metode *bootstrapping*. Teknik *bootstrapping* merupakan pendekatan berbasis *resampling* terhadap data sampel yang kemudian dilakukan proses iterasi berulang (Yamin, 2021). Menurut Hair et al. (2017), *bootstrapping* dilakukan dengan mengambil sampel ulang dari data asli secara berulang-ulang untuk memperoleh distribusi empiris parameter. Menurut Hair, et al. (2022), indikator utama dalam pengujian hipotesis adalah nilai t-statistic dan p-value. Suatu hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai t-statistic $\geq 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), atau jika nilai p-value $\leq 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai t-statistic $< 1,96$ atau p-value $> 0,05$, maka hipotesis dinyatakan ditolak karena hubungan antar variabel tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, pengujian hipotesis melalui *bootstrapping* memberikan dasar kuantitatif untuk menilai apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, termasuk efek mediasi atau moderasi, terbukti signifikan dalam model penelitian yang diuji.



Gambar 1 Hasil Uji Path Coefisien

Berdasarkan uji path coefficients pada Gambar 1 pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 7 berikut

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Hipotesis
TBP (X1) -> KA (Y)	-0,444	-0,437	0,067	6,573	0,000	Hipotesis diterima
DPC (X2) -> KA (Y)	0,278	0,252	0,098	2,836	0,005	Hipotesis diterima
PTI (X3) -> KA (Y)	0,405	0,375	0,095	4,249	0,000	Hipotesis diterima

Sumber : Hasil olah data melalui smart PLS 4.0, 2025

Selanjutnya hasil uji moderasi untuk menentukan adanya pengaruh variabel moderator dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam analisis SEM-PLS, pengujian moderasi dilakukan dengan melihat hasil interaksi antara variabel independen dan variabel moderator terhadap variabel dependen melalui metode bootstrapping menggunakan smartPLS 4.0. Berdasarkan uji moderasi dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Moderasi

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (IO/STDEV)	P values	Hipotesis
Komp (Z) x TBP (X1) -> KA (Y)	-0,028	-0,011	0,100	0,282	0,778	Hipotesis ditolak
Komp (Z) x DPC (X2) -> KA (Y)	0,492	0,435	0,129	3,824	0,000	Hipotesis diterima
Komp (Z) x PTI (X3) -> KA	-0,004	-0,003	0,099	0,045	0,964	Hipotesis ditolak

Sumber : Hasil olah data melalui smart PLS 4.0

Original sample (O) menunjukkan tanda arah hubungan antarvariabel penelitian. Path coefisien pada nilai original sampel yang bernilai positif artinya terdapat variabel moderasi akan mengarahkan adanya peningkatan hubungan variabel kualitas audit dan variabel independen. Dengan demikian persamaan model PLS adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{ TBP} + b_2 \text{ DPC} + b_3 \text{ PTI} + (b_4 \text{ TBP}) \text{ Komp} + (b_5 \text{ DPC}) \text{ Komp} +$$

$$(b_6 \text{ PTI}) \text{ Komp} + e$$

$$KA = a + -0,444 \text{ TBP} + 0,278 \text{ DPC} + 0,405 \text{ PTI} - (0,028 \text{ TBP}) \text{ komp} + (0,492 \text{ DPC}) \text{ komp} - (0,004 \text{ PTI}) \text{ komp} + e$$

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan moderasi pada tabel 7 dan tabel 8 dapat diketahui sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditampilkan pada tabel, dapat diketahui bahwa variabel *time budget pressure* memiliki nilai koefisien original sample sebesar -0,444-0,444 dengan nilai T statistik sebesar 6,573 yang lebih besar dari nilai T tabel (1,96), serta nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa TBP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit (KA), sehingga hipotesis diterima.
- Variabel *due professional care* memiliki nilai koefisien sebesar 0,278 dengan T statistik 2,836 yang lebih besar dari 1,96, serta nilai p sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa DPC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis diterima.
- Variabel Penggunaan Teknologi Informasi menunjukkan nilai koefisien 0,405 dengan T statistik 4,249 yang lebih besar dari 1,96, serta nilai p sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa PTI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis ketiga diterima.
- Peran kompetensi sebagai variabel moderasi memberikan hasil yang berbeda pada setiap hubungan antar variabel. Pada hubungan *time budget pressure* terhadap kualitas audit (Y), kompetensi tidak terbukti memoderasi secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-statistic = 0,282 dan p-value = 0,778 > 0,05, sehingga hipotesis ditolak.
- Pada hubungan *Due professional care* terhadap kualitas audit, kompetensi terbukti berperan sebagai moderator. Hasil analisis menunjukkan nilai t-statistic = 3,824 > 1,96 dan p-value = 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis diterima.
- Pada hubungan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Audit, kompetensi juga tidak berfungsi sebagai moderator. Hal ini terlihat dari nilai t-statistic = 0,045 < 1,96 dan p-value = 0,964 > 0,05, sehingga hipotesis ditolak.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh McClam (2023) yang menemukan *time budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan terdapat efek negatif *time budget pressure* yang ditemukan yakni auditor yang mengalami *time budget pressure* lebih mungkin gagal mendeteksi *material misstatements* dan terjadi *underreporting* waktu audit. Auditor yang merasakan tekanan anggaran waktu akan mengalami *premature sign-off* sehingga menyelesaikan audit lebih cepat dengan mengurangi aspek-aspek pemeriksaan. Secara keseluruhan, *ime budget pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit karena mampu memicu adanya keterbatasan dalam pelaksanaan audit, dapat mendorong adanya perilaku disfungsional pada pemeriksa, dan lebih lanjut dapat mengurangi sikap skeptisisme profesional pemeriksa. Hal ini dapat berdampak pada penurunan kualitas audit berupa penurunan mutu dari laporan hasil pemeriksaan.

Hasil pengujian menunjukkan *Due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Israa & Al-Tamamib (2025) yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan audit dan melaporkan bahwa *Due professional care* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dan menyatakan terdapat kaitan antara praktik *Due professional* dengan kepatuhan pada standar audit dan penguatan etika profesi auditor. Temuan bahwa *Due professional care* berpengaruh signifikan menegaskan peran praktik profesional dan integritas individu auditor dalam menghasilkan audit berkualitas (Israa & Al-Tamamib 2025). Auditor yang menerapkan *Due professional care* dengan konsisten akan lebih teliti dalam mengumpulkan bukti, cermat dalam melakukan evaluasi, serta hati-hati dalam menarik kesimpulan. Hal ini mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan, kelalaian, maupun bias yang dapat menurunkan kualitas laporan audit. Dengan adanya sikap kehati-hatian, auditor dapat mendeteksi resiko salah saji yang material dengan lebih baik. Pada tugas pelaporan hasil pemeriksaan, pemeriksa diharuskan untuk konsisten dalam penulisan dan kurat dalam perhitungan sehingga penerapan *Due professional care* akan meningkatkan kualitas laporan hasil pemeriksaan. Peningkatan hasil laporan hasil pemeriksaan akan menambah kualitas audit yang berdampak pada bertambahnya kepercayaan para stakeholders terhadap laporan hasil pemeriksaan yang diterbitkan.

Penguasaan TI membantu auditor mempercepat proses pengolahan data, meningkatkan akurasi, serta mengurangi risiko kesalahan manual dalam pelaksanaan audit. Hasil pengujian menunjukkan variabel penguasaan teknologi informasi (PTI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal auditor menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses audit, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin tinggi. Penguasaan TI membantu auditor mempercepat proses pengolahan data, meningkatkan akurasi, serta mengurangi risiko kesalahan manual dalam pelaksanaan audit. Peningkatan penguasaan teknologi informasi oleh auditor tidak hanya mempercepat pelaksanaan pemeriksaan, tetapi juga mendukung tercapainya audit yang lebih efektif, transparan, dan andal. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang diaudit.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit seperti *Time Budget Pressure*, *Due Professional Care*, dan penguasaan teknologi informasi serta pengaruh moderasi kompetensi pada hubungan masing-masing variabel independen terhadap kualitas audit. Penelitian ini didasarkan pada fakta pemenuhan pengendalian dan pemerolehan keyakinan mutu pemeriksaan yang belum memenuhi target sehingga terjadi penurunan skor kinerja BPK Perwakilan Kalimantan Tengah tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan nilai kinerja BPK Perwakilan Kalimantan Tengah tahun 2023 yang masih dibawah capaian kinerja BPK RI secara nasional.

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel *time budget pressure*, *due professional care*, dan penguasaan teknologi informasi terhadap kualitas audit dan pengaruh moderasi kompetensi pada hubungan masing-masing variabel independent terhadap kualitas audit, maka digunakanlah analisis *Structural Equation Model* dengan *Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan menggunakan smart PLS 4.0. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pemeriksa ahli pertama pada BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah sebanyak 72 responden. Berdasarkan hasil analisis atas hasil kuesioner yang disebarakan secara langsung dan melalui *google form*.

Hasil penelitian menemukan bahwa *time budget pressure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang dirasakan auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin menurun. *Due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penerapan *Due professional care* membantu pemeriksa untuk lebih teliti dalam pengumpulan bukti audit, analisis data, serta dalam melaksanakan pelaporan. Penguasaan Teknologi Informasi (PTI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Penguasaan TI membantu auditor mempercepat proses pengolahan data, meningkatkan akurasi, serta mengurangi risiko kesalahan manual dalam pelaksanaan audit.

Pada hubungan *Time budget pressure* terhadap kualitas audit, kompetensi tidak terbukti memoderasi secara signifikan. Artinya, tinggi rendahnya kompetensi auditor tidak memengaruhi hubungan antara tekanan anggaran waktu dengan kualitas audit. Pada hubungan *Due professional care* terhadap kualitas audit, kompetensi terbukti berperan sebagai moderator. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi auditor, maka semakin kuat pengaruh sikap kehati-hatian profesional terhadap kualitas audit. Kompetensi auditor tidak berpengaruh dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara penggunaan teknologi informasi dengan kualitas audit. penguasaan teknologi sifatnya langsung dan universal sehingga tidak memerlukan lagi aktivasi dari kompetensi.

REFRENSI

- Ahmed, M. A., & Abdullah, A. S. M. (2024). *The Impact of Using Information Technology on Enhancing the Quality of Joint Audit: An Empirical Study in the Egyptian Business Environment*. *Al-Shorouk Journal for Commercial Studies*, 16(16.2), 437-468. DOI: 10.21608/sjcs.2023.257134.1030
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5949\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5949(91)90020-T)
- Al Qatamin, K. I., & Salleh, Z. (2020). Audit quality: A literature review. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(1), 278-287. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v10-i1/7051>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah. (2024). *Laporan Kinerja BPK Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2023*.

- Palangka Raya: BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah. <https://kalteng.bpk.go.id/wp-content/uploads/2024/02/LAKIN-2023-KALTENG.pdf>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah. (2025). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2024*. Palangka Raya: BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Tengah. <https://kalteng.bpk.go.id/wp-content/uploads/2025/03/LAKIN-BPK-KALTENG-TAHUN-2024-1.pdf>
- Alfareza, D. P. A., Zainudin, K., Aswar, N., Lastiningsih, N., Sumardjo, M., & Taufik, T. (2021). Analysis of potential factors influencing audit quality: The moderating effect of time budget pressure. *Problems and Perspectives in Management*, 19(4), 306–318. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(4\).2021.42](https://doi.org/10.21511/ppm.19(4).2021.42)
- Al-Qatamin, K. I., & Salleh, Z. (2020). *Audit quality: A literature overview and research synthesis*. *IOSR Journal of Business and Management*, 22(2), 56–66. <https://doi.org/10.9790/837X-2202025666>
- Amaraneysa, A., & Amin, M. N. (2024). Pengaruh *Due Professional Care* dan Hal Audit Utama terhadap Kualitas Audit: Peran Moderasi Pengalaman Kerja. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 737–748.
- Bilondatu, A. Z., Boku, Z., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh kompetensi dan teknologi informasi terhadap kinerja auditor. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 233–246. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i2.4240>
- Eksan, F., & Dharmawan, D. (2020). Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Astra International Daihatsu, Tbk Cibubur. *Jurnal Ekonomi dan Industri*, 21(2). <https://doi.org/10.35137/jei.v21i2.431>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). *When to Use and How to Report the Result of PLS-SEM*. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J., Hult, G., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. CA: Thousand Oaks.
- Heider, Fritz. (1958). *The psychology of interpersonal relations*. New York, NY: Wiley.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP): Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 04 Seksi 230 – *Due Professional Care dalam Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- International Auditing and Assurance Standards Board. (2019). *ISA 315 (Revised 2019): Identifying and assessing the risks of material misstatement*. International Federation of Accountants.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khotimah, H., Handayani, L., & Purwanti, L. (2024). The effect of independence, due professional care, and accountability on audit quality with auditor ethics as a moderating variable. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan (JRAK)*, 14(1), 112–127. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i1.27841>
- McClam, J. M. (2023). *Impact of audit time pressure on audit quality* (Doctoral dissertation, Liberty University). Liberty University Digital Commons. <https://digitalcommons.liberty.edu/doctoral/4114>
- Nehme, R., Michael, A., & Haslam, J. (2021). The impact of time budget and time deadline pressures on audit behavior: UK evidence. *Meditari Accounting Research*, 30(2), 245266. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-09-2019-0550>
- Perawati, Y. C., Safriliana, R., & Sihwahjoeni. (2024). Kinerja Audit Melalui Kualitas Audit: Independensi, Profesionalisme, Dan Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 4(1).

Wandi, A., & Supriyono, R. (2022). Actual participation: the effects of information sharing and familiarity team on budget decision quality. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1143>

ORIGINALITY REPORT

48%

SIMILARITY INDEX

44%

INTERNET SOURCES

37%

PUBLICATIONS

27%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.umg.ac.id

Internet Source

1 %

2

Submitted to Universitas Bengkulu

Student Paper

1 %

3

owner.polgan.ac.id

Internet Source

1 %

4

ejournal.unib.ac.id

Internet Source

1 %

5

www.scribd.com

Internet Source

1 %

6

jea.ppj.unp.ac.id

Internet Source

1 %

7

lib.ibs.ac.id

Internet Source

1 %

8

e-journal.uajy.ac.id

Internet Source

1 %

9

repository.unpas.ac.id

Internet Source

1 %

10

mail.planningmalaysia.org

Internet Source

1 %

11

I Komang Indrajita, A.A Ngr. Gede Sadiartha, I Gede Aryana Mahayasa. "Pengaruh Kreativitas dan Inovasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Tohpati Grafika Utama Denpasar", Widya Amrita, 2021

Publication

1 %

12	media.neliti.com Internet Source	1 %
13	ojs.stieamkop.ac.id Internet Source	1 %
14	www.coursehero.com Internet Source	1 %
15	digitalcommons.liberty.edu Internet Source	1 %
16	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
17	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
19	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
20	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1 %
21	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
22	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1 %
23	infeb.org Internet Source	1 %
24	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
25	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1 %
26	dinastirev.org Internet Source	1 %

27	jurnal.polsri.ac.id Internet Source	1 %
28	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
29	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
30	ntb.bpk.go.id Internet Source	1 %
31	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
32	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	<1 %
33	journal.untar.ac.id Internet Source	<1 %
34	www.econstor.eu Internet Source	<1 %
35	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %
36	eprints.unmas.ac.id Internet Source	<1 %
37	jurnal.mediaakademik.com Internet Source	<1 %
38	rcf-indonesia.org Internet Source	<1 %
39	Submitted to University of Hull Student Paper	<1 %
40	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
41	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	<1 %

42	Lefrina Gusriani, Kosasih Kosasih, Sri Widyastuti. "Pengaruh marketing mix dan pengetahuan kosmetik vegan terhadap ekuitas merek yang berdampak pada keputusan pembelian kosmetik ESQA", JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2024 Publication	<1 %
43	123dok.com Internet Source	<1 %
44	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
45	journal.umy.ac.id Internet Source	<1 %
46	kalteng.bpk.go.id Internet Source	<1 %
47	Rizmi Samsul Rizal, Ahlu Dzikri, Supriyadi Supriyadi. "Pengaruh Job Description dan Tekanan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Jalan Abadi", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1 %
48	jurnal.ittc.web.id Internet Source	<1 %
49	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
50	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
51	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet Source	<1 %
52	id.scribd.com Internet Source	<1 %
53	Submitted to Turun yliopisto Student Paper	

<1 %

54

ejournal.upi.edu

Internet Source

<1 %

55

maluku.bpk.go.id

Internet Source

<1 %

56

repository.ubharajaya.ac.id

Internet Source

<1 %

57

Submitted to Nyenrode Business Universiteit

Student Paper

<1 %

58

Suci Novtari Kumala Dewi, Johannes
Johannes. "DETERMINAN LOYALITAS
PENGGUNA APLIKASI RUANGGURU DI KOTA
JAMBI DENGAN KEPUASAN KONSUMEN
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI", Jurnal
Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022

Publication

<1 %

59

Submitted to Syntax Corporation

Student Paper

<1 %

60

Submitted to Trisakti University

Student Paper

<1 %

61

ejournal.penerbitjurnal.com

Internet Source

<1 %

62

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

63

ummaspul.e-journal.id

Internet Source

<1 %

64

www.journal.stieamkop.ac.id

Internet Source

<1 %

65

Submitted to Vilniaus kolegija

Student Paper

<1 %

gicipress.com

66

Internet Source

<1 %

67

journal.civiliza.org

Internet Source

<1 %

68

Aang Dwi Saputro, Arisyahidin Arisyahidin, Deby Satyo Rusandy. "Analisa Pengaruh Penerapan Absensi Melalui Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja Pegawai Penyuluh Keluarga Berencana (Studi Kasus Dinas P3APKB Kabupaten Blitar)", REVITALISASI, 2023

Publication

<1 %

69

Submitted to Universitas Terbuka

Student Paper

<1 %

70

www.researchgate.net

Internet Source

<1 %

71

dinastires.org

Internet Source

<1 %

72

ejournal-polnam.ac.id

Internet Source

<1 %

73

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

74

Anastasia Ni Made Natalina, Komang Fridagustina Adnantara, Ni Made Ernila Junipisa. "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME AUDITOR, PENGALAMAN KERJA, PERILAKU DISFUNGSIONAL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI", Journal Research of Accounting, 2022

Publication

<1 %

75

Submitted to Perbanas Institute

Student Paper

<1 %

76	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	<1 %
77	bappeda.bengkaliskab.go.id Internet Source	<1 %
78	core.ac.uk Internet Source	<1 %
79	jurnal.feb-umi.id Internet Source	<1 %
80	online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
81	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
82	Enda Utari Usman, Basri Modding. "THE INFLUENCE OF TIME BUDGET PRESSURE, TIME DEADLINE PRESSURE, LOCUS OF CONTROL ON PERFORMANCE AUDITOR", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2019 Publication	<1 %
83	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
84	archive.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
85	jurnal.buddhidharma.ac.id Internet Source	<1 %
86	repository.stei.ac.id Internet Source	<1 %
87	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
88	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
89	Submitted to Binus University International	

<1 %

90

Submitted to Universitas Islam Riau

Student Paper

<1 %

91

ojs.unimal.ac.id

Internet Source

<1 %

92

scholar.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

93

www.bajangjournal.com

Internet Source

<1 %

94

Baiq Adriani Ulfa. "PENGARUH KEPUASAN PEMAKAI DAN KOMPLEKSITAS SISTEM AKUNTANSI TERHADAP PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI (STUDI DI ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PEMERINTAHAN PROVINSI NTB)", Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2020

Publication

<1 %

95

Heri Sasono, Anggulyah Rizqi Amaliyah, Ade Onny Siagian, Ahmad Nur Budi Utama. "PERAN OVERCONFIDENCE DALAM PENGAMBILAN RISIKO INVESTASI DI PASAR MODAL INDONESIA", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

<1 %

96

Linda Diana Nafsi, Marlina Kurnia, Diesyana Ajeng Pramesti. "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Gaya Hidup terhadap Loyalitas Pelanggan melalui Kepuasan Pelanggan", UMMagelang Conference Series, 2024

Publication

<1 %

97

Nisrina Dinda Khoirunissa, Kisti Nur Aliyah. "KUALITAS PRODUK DAN PERSEPSI HARGA

<1 %

SEBAGAI PENENTU LOYALITAS PELANGGAN
MELALUI KEPUASAN PELANGGAN PADA
HOME INDUSTRI TAHU DI SUKOHARJO",
Journal of Economic, Bussines and Accounting
(COSTING), 2025

Publication

98 Pundy Danistyarini, Hery Erdi, Ratih Ayu
Sekarini. "Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi
Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT.
Pelabuhan Tanjung Priok", RIGGS: Journal of
Artificial Intelligence and Digital Business,
2025

Publication

99 Zelly Juliana Rachman. "Pengaruh Manajemen
Risiko dan Audit Internal terhadap Kebijakan
Pembiayaan di Bank Muamalat KCP Ujung
Berung", Jurnal Dimamu, 2023

Publication

100 docplayer.info <1 %
Internet Source

101 ejurnalunsam.id <1 %
Internet Source

102 ettheses.uingusdur.ac.id <1 %
Internet Source

103 journal.unnes.ac.id <1 %
Internet Source

104 kaltim.bpk.go.id <1 %
Internet Source

105 repository.ibs.ac.id <1 %
Internet Source

106 Icih Icih, Lintang Riyunti. "INDEPENDENCE,
INTEGRITY, PROFESSIONAL SKEPTISM,
CULTURE, COMPETENCY AND QUALITY OF

REPORT ON THE RESULTS OF REGIONAL
INSPECTORATE EXAMINATION OF SUBANG
DISTRICT", ACCRUALS (Accounting Research
Journal of Sutaatmadja), 2020

Publication

107

Submitted to STIE Mahardhika

Student Paper

<1 %

108

Salma Putri Mellinia, Saniyya Nabila Su'Daa,
Uswatun Hasanah. "Faktor-Faktor Yang
Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan
LQ45", Jurnal Maneksi, 2024

Publication

<1 %

109

Santoshi Halder, Garry Squires. "Inclusion and
Diversity - Communities and Practices Across
the World", Routledge, 2023

Publication

<1 %

110

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1 %

111

Widia Arum Ningtyas, Mochammad Abdul
Aris. "INDEPENDENSI, KOMPETENSI,
PENGALAMAN KERJA, DAN DUE
PROFESSIONAL CARE: PENGARUHNYA
TERHADAP KUALITAS AUDIT YANG
DIMODERASI DENGAN ETIKA PROFESI (Studi
Empiris pada Kantor Akuntan Publik se-Jawa
Tengah dan DIY)", Riset Akuntansi dan
Keuangan Indonesia, 2018

Publication

<1 %

112

Yusela Angga Putra Pradhana, Lintang
Kurniawati. "PENGARUH PROFESIONALISME,
EXPERIENCE, INDEPENDENSI DAN
KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS
AUDIT", Journal of Economic, Bussines and
Accounting (COSTING), 2025

Publication

<1 %

113	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
114	es.scribd.com Internet Source	<1 %
115	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	<1 %
116	id.123dok.com Internet Source	<1 %
117	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	<1 %
118	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
119	Komang Agung Semarabawa, Ni Wayan Alit Erlina Wati. "PENGARUH DUE PROFESSIONAL CARE, BESARAN FEE AUDIT, TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2022 Publication	<1 %
120	Riska Silvia, Zulia Hanum. "Pengaruh Akuntabilitas, Time Pressure Dan Pemahaman Sistem Informasi terhadap Kualitas Audit dengan Due Professional Care sebagai Variabel Intervening", Owner, 2024 Publication	<1 %
121	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %
122	Haflah Furqan, Widia Astuti, Dahrani Dahrani. "Pengaruh kompetensi audit, tekanan waktu audit, sistem pengendalian mutu terhadap kualitas audit dengan fee audit sebagai variabel moderasi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2025	<1 %

123

Muhammad Zakaria Umar, Arman Faslih,
Halim Halim, Ainussalbi Al Ikhsan. "Analisis
Capaian Kerja Universitas Halu Oleo yang
Berkearifan Lokal", Jurnal Amal Pendidikan,
2021

Publication

124

karim-muhamr.blogspot.com

Internet Source

<1 %

125

ojs.unikom.ac.id

Internet Source

<1 %

126

repository.its.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

konsep_jurnal_kirim_ke_nur-1760516981311

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16
